

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah ciri-ciri yang terdapat pada subjek penelitian. Ciri-ciri ini jika diberikan nilai, maka nilainya akan bervariasi antar individu satu dengan lainnya (Nuryaman & Christina, 2015 : 5).

Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah Profitabilitas, *Financial Leverage*, Pertumbuhan Aset dan Nilai Perusahaan dengan subjek penelitiannya yaitu perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan website perusahaan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar.

3.2. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu untuk mendapatkan informasi yang digunakan sebagai solusi atas masalah tersebut. Cara dan prosedur dimaksud dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yang terdiri dari berbagai tahapan atau langkah-langkah (Silalahi, 2018 : 3). Dalam penelitian ini, metode penelitian yang dipakai oleh penulis adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian survei pada perusahaan *consumer non-cyclicals* periode 2018-2022.

Metode penelitian kuantitatif adalah cara untuk menemukan solusi atas masalah melalui data numerik yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan

menggunakan statistik untuk menjelaskan sebuah fenomena sosial tertentu yang dipermasalahkan (Silalahi, 2018 : 9). Mengenai penelitian survei, Sugiyono (2019 : 36) menjelaskan bahwa Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan yang tidak mendalam.

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dipakai oleh penulis adalah penelitian kuantitatif dan statistik deskriptif dengan pendekatan penelitian survei pada perusahaan *consumer non-cyclicals* periode 2018-2022.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019 : 57). Dalam penelitian ini, penulis membagi kedalam 2 variabel yaitu:

1. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019 : 57). Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah Profitabilitas sebagai X_1 , *Financial Leverage* sebagai X_2 dan Pertumbuhan Aset sebagai X_3 .
2. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2019 : 57). Dalam

penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah Nilai Perusahaan sebagai Y dengan *Tobin's Q* sebagai indikatornya.

Untuk lebih lengkapnya, tabel operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (X₁)	Profitabilitas dapat menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Kasmir (2018 : 196)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
Financial Leverage (X₂)	<i>Financial leverage</i> adalah penggunaan utang untuk meningkatkan laba. <i>Financial Leverage</i> merujuk pada jumlah pendanaan utang dalam struktur modal perusahaan. (Subramanyam, 2017 : 163)	$DFL = \frac{EBIT}{EBIT - Interest}$	Rasio
Pertumbuhan Aset (X₃)	pertumbuhan aset adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. (Inrawan et al. (2021 : 216)	$AGR = \frac{Total\ aset\ (t) - Total\ aset\ (t - 1)}{Total\ aset\ (t - 1)} \times 100\%$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah jumlah total yang bersedia dibayarkan oleh investor atas semua sahamnya. (Brealey et al., 2008 : 12)	$Q = \frac{Market\ Value\ Share + Debt}{Total\ Assets}$	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk angka atau data numerik (Silalahi, 2018 : 13). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tersedia dan dibuat oleh pihak tertentu dalam bentuk dokumen dan sumber datanya dinamakan sumber data sekunder (Nuryaman & Christina, 2015 : 78). Sumber data dalam penelitian ini berasal dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *website* perusahaan terkait.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur. Wilayah generalisasi terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti (Sugiyono, 2019 : 130). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI dengan jumlah 122 perusahaan tercatat di tahun 2023 dengan rincian perusahaannya terdapat pada lampiran 2.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel bisa digunakan ketika populasi yang diteliti sangat banyak dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi tersebut dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan dana yang dimiliki maka peneliti bisa

mengambil sampel dari populasi tersebut dan apa yang didapatkan dari sampel tersebut kesimpulannya berlaku juga untuk populasi (Sugiyono, 2019 : 131).

Teknik sampling adalah teknik untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2019 : 133). Teknik sampling digolongkan menjadi dua yaitu :

1. *Probabilty Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *probability sampling* terdiri dari, *simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random dan area random*.
2. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *nonprobability sampling* terdiri dari *sampling sistematis, sampling kuota, sampling insidental, purposive sampling, sampling jenuh dan snowball sampling*.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dibantu dengan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019 : 138). Kriteria yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Proses Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang tergabung dalam sektor <i>consumer non cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.	122

2.	Perusahaan yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan selama 2018-2022	(57)
3.	Perusahaan yang melaporkan rugi bersih dalam periode 2018-2022	(33)
4.	Perusahaan yang tidak mengalami pertumbuhan aset yang positif secara berturut-turut selama periode 2018-2022	(19)
	Jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian	13

Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, dari populasi perusahaan sektor *consumer non cyclicals* sebanyak 122 perusahaan. maka ditetapkan jumlah sampelnya sebanyak 13 perusahaan yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. (13 perusahaan x 5 tahun = 65 sampel data) Berikut 13 perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang disajikan pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	15 Jan 2009
2	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	05 May 2017
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18 Mar 1991
4	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	01 Aug 1994
5	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	23 Oct 1989
6	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	05 Jul 1996
7	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	30 Nov 2010
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	15 Dec 1981
9	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04 Jul 1990
10	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	12 Dec 2013
11	STTP	Siantar Top Tbk.	16 Dec 1996
12	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	14 Feb 2000
13	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	18 Dec 2012

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam proses untuk memperoleh hasil penelitian yang akan digunakan, terdapat dua metode yang dilakukan yaitu:

1. Studi Dokumentasi

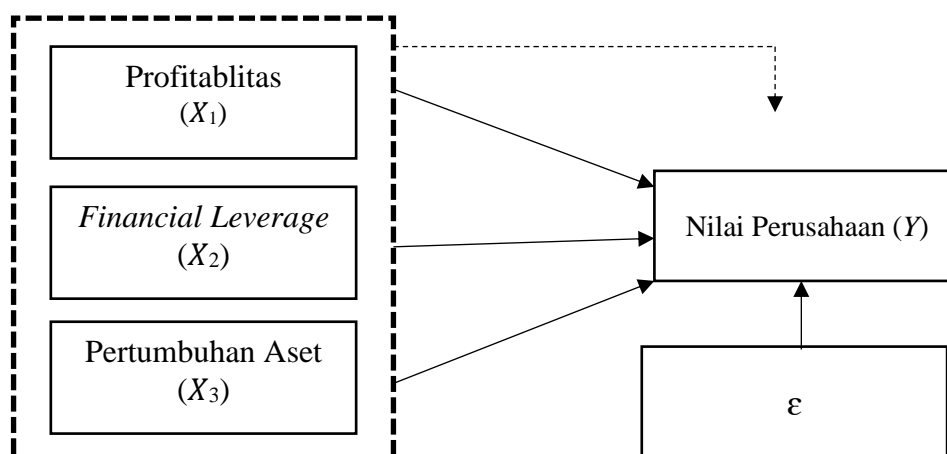
Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan dengan cara meneliti dan menganalisis laporan keuangan yang tersedia di www.idx.co.id dan situs resmi masing-masing perusahaan.

2. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan mempelajari literatur-literatur ilmiah serta sumber bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian ini serta dapat dipertanggungjawabkan. Data tersebut sebagai bahan pertimbangan penulis dalam pembahasa penelitian ini agar dapat menarik kesimpulan yang substantif.

3.3 Model Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Profitabilitas, *Financial Leverage* dan Pertumbuhan Aset serta variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan, maka disajikan model penelitian sebagai berikut :



Keterangan:
 X_1 = Profitabilitas
 X_2 = *Financial Leverage*
 X_3 = Pertumbuhan Aset
 Y = Nilai Perusahaan
 ε = Faktor lain yang tidak diteliti
 —→ = Secara Parsial
 -----→ = Secara Simultan

Gambar 3.1
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul. Kegiatan-kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019 : 226). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Dalam mengolah data, peneliti menggunakan software *Eviews 12 SV* sebagai alat analisis data secara statistik.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015 : 61) Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.4.2 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah analisis regresi dengan struktur data yang merupakan data panel. Data panel merupakan penggabungan antara data *time series* dengan data *cross section*. Data panel disebut pula data longitudinal atau data (*cross sectional time series*) dimana terdapat banyak objek penelitian yang diteliti misalnya negara, bank, industri, dan lain-lain yang diamati pada dua atau lebih periode waktu (Sriyana, 2014 : 80). Persamaan model regresi data panel yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y	: Variabel Dependen
β_0	: Konstanta
X1	: Rasio Profitabilitas
X2	: <i>Financial Leverage</i>
X3	: Pertumbuhan Aset
$\beta_{(1,2,3)}$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen
e	: <i>Error term</i>
t	: Waktu
i	: Perusahaan

3.4.3 Metode Estimasi Regresi Data Panel

Tahapan penting selanjutnya dalam analisis regresi adalah proses estimasi. Estimasi adalah proses menemukan nilai terbaik koefisien regresi, termasuk nilai intersepnya. Oleh sebab itu, proses estimasi merupakan tahapan yang sangat penting dalam analisis regresi (Sriyana, 2014 : 82). Terdapat tiga pendekatan dalam metode estimasi regresi data panel, diantaranya:

1. *Common Effects Model*

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*.

Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Last Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model fungsi regresi sampel.

Adapun model persamaan regresinya yaitu sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{jit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it}	= Variabel terikat pada waktu t untuk unit <i>cross section</i> i
α	= <i>Intercept</i>
β_j	= Parameter untuk variabel ke-j
X_{jit}	= Variabel bebas j di waktu t untuk unit <i>cross section</i> i
ε_{it}	= Komponen error di waktu t untuk unit <i>cross section</i> i
i	= Urutan perusahaan yang diobservasi
t	= <i>Time series</i> (urutan waktu)
j	= Urutan variabel

2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara objek yang diteliti namun intersepnya sama antar waktu (*time invariant*). Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope tetap antar perusahaan dan antar waktu). Model estimasi ini sering disebut dengan teknik *Last Squares Dummy Variable* (LSDV). Model *Fixed Effect* dapat ditulis dengan persamaan berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{jit} + \sum_{i=2}^n \alpha_i D_i + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it}	= Variabel terikat pada waktu t untuk unit <i>cross section</i> i
----------	---

α	= <i>Intercept</i>
β_j	= Parameter untuk variabel ke-j
X_{jit}	= Variabel bebas j di waktu t untuk unit <i>cross section</i> i
D_i	= Variabel <i>dummy</i>
e_{it}	= Komponen error di waktu t untuk unit <i>cross section</i> i

3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error term* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yakni menghilangkan heterokedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Last Square* (GLS). Dengan demikian persamaan model *random effect* dituliskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \sum_{i=1}^m \sum_{k=1}^n \beta_{ki} X_{kit} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

i = Perusahaan

t = Waktu

e = Error term (Kesalahan pengganggu)

3.4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Sriyana (2014 : 181) terdapat tiga tahap umum yang sering digunakan untuk mendapatkan model yang terbaik, yaitu dengan melakukan uji F (*Chow*), uji *Hausman* dan uji *Langrange Multiplier*.

1. Uji F (*Chow*)

Uji F digunakan untuk memilih antara metode *common effect* atau metode *fixed effect*. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas pada *cross section* $F < 0,05$, maka model yang sebaiknya digunakan adalah *fixed effect*
- b. Jika probabilitas pada *cross section* $F > 0,05$, maka model yang sebaiknya digunakan adalah *common effect*

2. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan model *fixed effect* atau model *random effect*,

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan:

- a. Jika probabilitas (prob) $> 0,05$, maka model yang sebaiknya digunakan adalah *random effect*
- b. Jika probabilitas (prob) $< 0,05$, maka model yang sebaiknya digunakan adalah *fixed effect*

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan pengujian untuk mengetahui apakah model *random effect* atau model *common effect* yang paling tepat digunakan.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan:

- a. Jika signifikansi pada *both* $< 0,05$, maka model yang sebaiknya digunakan adalah *random effect*

- b. Jika signifikansi pada *both* $> 0,05$, maka model yang sebaiknya digunakan adalah *common effect*

3.4.5 Uji Asumsi Klasik

Menurut Priyatno (2022 : 66) uji asumsi klasik dilakukan apabila model regresi yang terpilih adalah *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Uji ini dilakukan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan. Pengujian ini dilakukan agar tidak terdapat multikolinieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Metode yang dipakai untuk menguji normalitas dengan analisis statistik menggunakan uji *Jarque-Bera*. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* $> 0,05$, maka data residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan linier antar variabel independen dalam regresi ganda. Jika terjadi korelasi diantara variabel independen maka analisis regresi ganda tidak bisa dilakukan. Sebab salah satu asumsi yang wajib terpenuhi untuk melakukan analisis regresi adalah tidak terjadinya korelasi antarvariabel bebas (Silalahi, 2018 : 58). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Korelasi antar variabel harus lemah yaitu $< 0,90$. Jika melebihi, maka ada indikasi terdapat multikolinieritas.
 - b. Melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum digunakan untuk mengetahui adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* harus $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan yang lain. Jika terjadi heteroskedastisitas, maka model regresi tidak baik. Dalam analisis regresi, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Silalahi, 2018 : 59). Heteroskedastisitas diuji melalui uji Glejser yaitu meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika hasil signifikansi $> 0,05$, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3.4.6 Uji Hipotesis

Untuk memperoleh hipotesis yang telah ditentukan, maka dilakukan pengujian hipotesis. Prosedur untuk dilakukannya pengujian hipotesis yaitu: membuat formula hipotesis, melakukan uji statistik, menetapkan tingkat signifikansi, menentukan kriteria pengambilan keputusan dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis pengujian hipotesis yaitu pengujian hipotesis secara parsial dan secara simultan.

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

a. Membuat Formula Uji Hipotesis

1) Profitabilitas

$H_0 : \beta_{YX_1} \leq 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_a : \beta_{YX_1} > 0$, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2) *Financial Leverage*

$H_0 : \beta_{YX_2} \leq 0$, *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_a : \beta_{YX_2} > 0$, *Financial Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3) Pertumbuhan Aset

$H_0 : \beta_{YX_3} \leq 0$, Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_a : \beta_{YX_3} > 0$, Pertumbuhan Aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

b. Melakukan Uji Statistik

Uji statistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis secara parsial adalah uji t.

1) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013 : 96). Rumus Uji t dapat dituliskan sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan:

t : Besarnya t hitung

b : Koefisien regresi
 sb : Standar error koefisien regresi

c. Menentukan tingkat signifikansi

Dalam Penelitian ini, tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi atau alpha (α) sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Tingkat signifikansi ini yang umum digunakan dalam penelitian ilmu sosial.

d. Kriteria Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria berikut:

Jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

e. Penarikan Kesimpulan

Apabila H_0 diterima, maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Apabila H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

a. Membuat Formula Hipotesis

$H_0 : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} = 0$, maka profitabilitas, *financial leverage* dan pertumbuhan aset secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} \neq 0$, maka profitabilitas, *financial leverage* dan pertumbuhan aset secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Melakukan Uji Statistik

Uji statistik yang digunakan untuk pengujian secara simultan adalah pengujian Uji F dengan Uji Koefisien Determinasi.

1) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dipakai untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013 : 95). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil maka dapat dikatakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat baik. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(b_1 \sum x_1 y) + (b_2 \sum x_2 y) + (b_3 \sum x_3 y)}{\sum y^2}$$

Keterangan:

X_1, X_2, X_3 : Variabel independen

Y : Variabel dependen

b_1, b_2, b_3 : koefisien regresi

Σ : Jumlah dari

2) Uji F

Uji statistik yang digunakan untuk pengujian secara simultan adalah pengujian Uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel

independen secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013 :

96). Rumus Uji F dapat dituliskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2(n - k - 1)}{k(1 - R^2)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

n : Ukuran Sampel

k : Jumlah Variabel Independen

c. Menentukan tingkat signifikansi

Dalam Penelitian ini, tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi atau alpha (α) sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Tingkat signifikansi ini yang umum digunakan dalam penelitian ilmu sosial.

d. Kriteria Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan f hitung dengan f tabel dengan kriteria berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

e. Penarikan Kesimpulan

Apabila H_0 diterima, maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.